

MATERI & TUGAS

Tema 1 ST2

PEMBELAJARAN 3

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

Ayo Mengamati



Amatilah peta persebaran kepadatan penduduk di Indonesia berikut.



Ayo Mencoba



Berdasarkan peta di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pulau manakah yang paling padat penduduknya di Indonesia?	
2.	Pulau manakah yang paling sedikit penduduknya di Indonesia?	
3.	Berapakah jumlah kepadatan penduduk Provinsi Lampung?	
4.	Berapakah jumlah kepadatan penduduk Provinsi Papua Barat?	
5.	Berapakah jumlah kepadatan penduduk Provinsi tempat tinggalmu?	

Ayo Mengamati



Wilayah Indonesia yang sangat luas dan berupa kepulauan telah mengakibatkan keberagaman penduduknya, salah satunya adalah keberagaman suku.

Amatilah peta persebaran suku-suku bangsa yang ada di Indonesia.



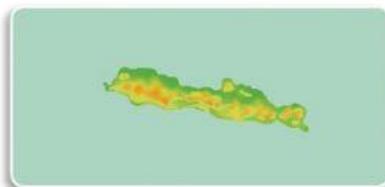
Kamu telah mengamati dan memahami persebaran suku-suku bangsa di Indonesia melalui peta di atas. Sekarang sebutkan dan tunjukkan suku-suku yang mendiami pulau-pulau yang ada di Indonesia berikut.

Ayo Berlatih



Pasangkan antara pulau dengan suku bangsa yang tepat dengan menarik garis.

LIVEWORKSHEETS



•



•



•



•



•



•



•



•



•



•



•



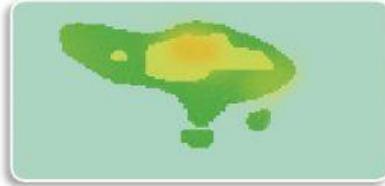
•



•



•



•



•



Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama. Toleransi beragama adalah suatu sikap saling mengerti dan menghargai tanpa adanya sikap membeda-bedakan dan mengecilkan umat agama lain.

Kerukunan umat beragama sangat penting bagi bangsa Indonesia untuk mencapai kesejahteraan hidup. Seperti yang telah kita ketahui bahwa Indonesia memiliki keragaman yang begitu banyak, salah satunya adalah agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam, namun ada beberapa agama lain yang juga dianut, yakni Buddha, Hindu, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Setiap agama tentunya memiliki aturan masing-masing dalam menjalankan ajaran agamanya. Namun, perbedaan ini bukanlah alasan menjadi pemecah belah, namun justru menjadi pemersatu dan memperkaya nilai-nilai dalam masyarakat. Sebagai satu saudara dalam tanah air yang sama, kita harus menjaga kerukunan umat beragama agar bangsa dan negara kita tetap menjadi satu kesatuan yang utuh.

Tri Kerukunan Umat Beragama merupakan program yang dicanangkan pemerintah untuk menciptakan kehidupan beragama damai dan rukun. Program ini menghendaki adanya kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama), kerukunan antara umat beragama yang satu dengan agama lain, dan kerukunan antara umat beragama dengan pemerintah. Hal ini perlu dilakukan untuk mencegah munculnya konflik dalam kehidupan beragama.

Tri Kerukunan Umat Beragama bertujuan agar masyarakat Indonesia bisa hidup dalam kebersamaan, meskipun banyak perbedaan. Program ini harus diwujudkan agar tidak terjadi pengekangan dan pengurangan hak-hak dalam menjalankan ajaran agama, seperti dalam pendirian rumah ibadah, pelaksanaan ibadah dan hari besar keagamaan, serta penyiaran agama.

Tri Kerukunan Umat Beragama dimulai dengan kerukunan antarumat beragama dalam satu agama (intern umat beragama). Perbedaan pandangan dalam satu agama dapat memicu terjadinya konflik dalam agama itu sendiri. Oleh karena itu perbedaan pandangan ini haruslah diupayakan agar tidak saling merasa bahwa pandangannya adalah yang paling benar.

Tri Kerukunan Umat Beragama selanjutnya adalah kerukunan antarumat beragama yang memiliki pengertian kehidupan yang rukun antar masyarakat meskipun berbeda agama dan keyakinan. Dalam hal ini tidak terjadi sikap saling curiga mencurigai serta selalu menghormati agama masing-masing. Selain itu juga tidak saling memaksakan agama kepada orang lain.

Adapun Tri Kerukunan Umat Beragama yang terakhir adalah kerukunan antarumat beragama dengan pemerintah mengandung pengertian bahwa tiap-tiap umat beragama dapat bekerja sama dan bermitra secara baik dengan pemerintah dalam menjaga kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam hal ini para tokoh agama dan pemerintah sangat diperlukan perannya dalam mencari solusi yang baik tanpa merugikan pihak manapun.

Disarikan dari: www.fauzanazima.wordpress.com

Tentukan ide pokok dari masing-masing paragraf bacaan di atas.

Paragraf	Ide Pokok
1	Kerukunan umat beragama merupakan bentuk hubungan antarmanusia yang damai berkat adanya toleransi beragama
2
3
4
5
6
7

Pancasila menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia, maka dari itu perilaku dan sikap masyarakatnya haruslah mencerminkan nilai-nilai luhur Pancasila. Meskipun demikian, sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari perilaku orang-orang sekitar kita yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Berikut beberapa contoh perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Lingkungan	Perilaku yang Tidak Sesuai dengan Nilai-Nilai Pancasila
Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Memilih teman hanya yang kaya saja• Tidak mau meminjamkan peralatan sekolah kepada teman.• Menyontek• Berkelahi• Tidak mau mengikuti upacara bendera• Mengejek teman
Rumah	<ul style="list-style-type: none">• Tidak melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya• Tidak mau berbagi makanan dengan anggota keluarga yang lain• Bermalas-malasan• Membantah orang tua• Memaksakan kehendak kepada anggota keluarga• Berbohong
Masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Tidak mau menjenguk tetangganya yang sakit• Melarang orang lain melakukan peribadahan sesuai dengan agamanya• Minum-minuman keras dan berjudi• Tidak mau mengikuti kegiatan kerja bakti, ronda, dan rapat lingkungan• Suka pamer kekayaan• Mencuri• Menganiaya teman• Melakukan kekerasan

Ayo Mengamati



Banyak faktor yang membuat bangsa Indonesia menjadi sebuah bangsa yang besar yang bisa disandingkan dengan bangsa-bangsa besar lainnya di dunia. Banyak faktor pula yang menjadikan kita semakin bangga menjadi warga negara Indonesia. Faktor-faktor tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Nilai-nilai luhur yang hidup di tengah-tengah masyarakat.
2. Wilayahnya yang luas dan berupa kepulauan.
3. Letak geografis dan strategisnya.
4. Besarnya jumlah penduduk.
5. Beragamnya suku, agama, ras, dan golongan.
6. Beragamnya budaya, sosial, dan ekonomi.

Keberagaman yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh luasnya wilayah Indonesia. Wilayah Indonesia berupa kepulauan yang terdiri atas pulau besar dan kecil baik yang berpenghuni maupun yang tidak berpenghuni. Meskipun demikian, keberagaman ini bukanlah menjadi pemecah, justru menjadi pemersatu bangsa dengan berlandaskan Pancasila.

Ayo Renungkan



Dengan mempelajari kondisi kependudukan dan geografis alam Indonesia, kita makin bangga dan bersyukur menjadi warga negara Indonesia.

Sudahkah kamu mencintai bangsamu? Tuliskan sikap dan perlakumu yang menunjukkan bahwa kamu cinta tanah air.